



## RINGKASAN

IEVONE MEYHUA MIRAH CAMILA. Produksi Lili (*Lilium* sp.) Secara *In Vitro* di Balai Penelitian Tanaman Hias Cianjur Jawa Barat. *In Vitro Production of Lilies (Lilium sp.) at the Cianjur ornamental plant research center, West Java*. Dibimbing oleh MEGAYANI SRI RAHAYU.

Lili (*Lilium* sp.) merupakan tanaman hias yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi dan mempunyai daya tarik yang memikat karena ukuran bunga yang cukup besar. Lili merupakan salah satu tanaman hias yang dikembangkan untuk produksi umbi dan bunga potong. Bunga lili banyak digunakan sebagai hiasan dalam acara pernikahan, pesta, pertemuan dan acara keagamaan. Kebutuhan di Indonesia untuk tanaman lili cukup tinggi, tetapi untuk memenuhi kebutuhan tersebut Indonesia masih mengimpor dari Negara lain. Salah satu penyebabnya yaitu pertumbuhan tanaman lili dilapang membutuhkan waktu yang lama disebabkan pertumbuhan satu umbi lili tidak langsung membentuk tunas melainkan umbi anakan. Penanaman umbi pada lingkungan tropis memerlukan perlakuan suhu dingin sebelum ditanam untuk mematahkan dormansi pada umbi. Permasalahan lainnya dalam budidaya tanaman lili yaitu persediaan bibit yang masih kurang dan adanya penyakit yang disebabkan virus, bakteri dan jamur. Perbanyakan melalui teknik secara *in vitro* dapat mengatasi permasalahan karena potensinya dapat memproduksi benih tanaman secara massal dengan waktu yang relatif singkat.

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman dan peningkatan keterampilan dalam melakukan produksi benih lili secara *in vitro* di Balai Penelitian Tanaman Hias Cianjur Jawa Barat. Praktik kerja lapang ini dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Cipanas yang berlokasi di Jl. Pahlawan, Kelurahan Sindanglaya, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan, dimulai 8 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021.

Kegiatan perbanyakan benih lili secara kultur jaringan diawali dengan persiapan alat dan bahan, pengambilan eksplan berupa umbi lili dan pembuatan media. Tahapan selanjutnya dilakukan sterilisasi eksplan umbi lili dengan larutan fungisida dan antibiotik. Sisik umbi dipisahkan dari umbi utama dan dilakukan sterilisasi menggunakan larutan alkohol dan larutan natrium hipoklorid. Sisik umbi yang telah steril akan ditanam pada media sebanyak 4 eksplan perbotol. Eksplan yang telah ditanam disimpan diruang kultur.

Kata kunci: kultur jaringan, perbanyakan, tunas, umbi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.